

## ABSTRAK

Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia harus disusun berdasarkan karakteristik kualitatif dan standar akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas bisa membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi prasarat normatif karakteristik kualitatif yang diantaranya relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Faktor-faktor yang diteliti adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa.

Sampel dalam penelitian ini merupakan semua masyarakat yang tinggal di desa dan sedang atau telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Semarang dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling kuota dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Kuesioner dibagikan kepada minimal 10 masyarakat di setiap Provinsi di seluruh Indonesia yang sedang atau telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini data yang terkumpul sebanyak 347 kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, pengawasan keuangan